

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dewasa ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangatlah pesat. Hampir 90% kehidupan manusia sekarang ditopang oleh kemajuan teknologi. Kehadiran teknologi ini ibarat seperti makanan pokok yang tidak bisa dihindari. Dalam dunia global sekarang ini, masyarakat dunia sekarang memasuki era masyarakat yang berbasis pengetahuan, era informasi dan komunikasi yang bermula dan ditandai dengan perkembangan Teknologi dan Informasi.<sup>1</sup>

Salah satu perkembangan teknologi yang maju dengan pesat adalah internet. Internet merupakan suatu network (jaringan) yang menghubungkan setiap komputer yang ada di dunia dan membentuk suatu komunitas maya yang dikenal sebagai global village (desa global).<sup>2</sup>

Perkembangan internet sebagai layanan informasi dan komunikasi sangat mempermudah seseorang untuk berhubungan dari satu daerah ke daerah lain bahkan dari berbagai belahan dunia. Banyak sekali situs-situs di internet yang menyediakan layanan informasi dan komunikasi seperti website, blog, jejaring sosial, wikipedia, forum, dan dunia virtual.

---

<sup>1</sup> Yuniardi Syukur, *Facebook: Sebelah Surga dan Sebelah Nerak* (Jogjakarta: Diva Press, 2009), 11.

<sup>2</sup> Apriadi Tamburaka, *Literasi Media* (Jakarta: PT. Raja grafindo Persada, 2013), 75

Bagi masyarakat Indonesia internet bukan lagi hal baru sebagai sarana komunikasi dan berinteraksi dalam menjalankan aktivitasnya. Perkembangan internet yang sangat pesat dengan layanan yang mudah dan murah telah merambah banyak kalangan dalam kehidupan yakni dunia politik, ekonomi, pendidikan dan lain sebagainya.

Selain dengan menggunakan komputer atau laptop, sekarang internet dapat dengan mudah diakses melalui handphone yang akhir-akhir ini banyak dikeluarkannya *smartphone* yaitu telepon pintar yang mempunyai kemampuan tingkat tinggi dengan berbagai fitur yang memudahkan dalam berkomunikasi maupun mencari informasi.

Perkembangan layanan informasi berupa internet yang diiringi alat komunikasi yang canggih, mudah, dan murah ini tentu saja banyak menarik semua kalangan untuk berpaling ke teknologi komunikasi yang memiliki kecepatan dan efisien untuk mendapatkan informasi. Bahkan sekarang ini teknologi komunikasi telah menjadi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari artinya masyarakat tidak bisa lepas dari teknologi komunikasi yang merupakan wadah sumber informasi dan alat komunikasi yang mereka anggap penting.

Perkembangan teknologi internet tersebut telah membawa perubahan yang sangat besar dalam peradaban manusia. Berkat internet proses belajar, belanja, komunikasi, dan lain sebagainya dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun tanpa dibatasi oleh masalah tempat, waktu dan jarak.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Yuhefizar, *Cara Mudah Dan Murah Membangun Dan Mengenali Website* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 2.

Fasilitas dari internet sebagai alat komunikasi dan sumber informasi pada *smartphone* sangatlah banyak, yaitu mulai memotret, merekam, mendengarkan radio, permainan, berjualan, nonton televisi dan lain sebagainya.

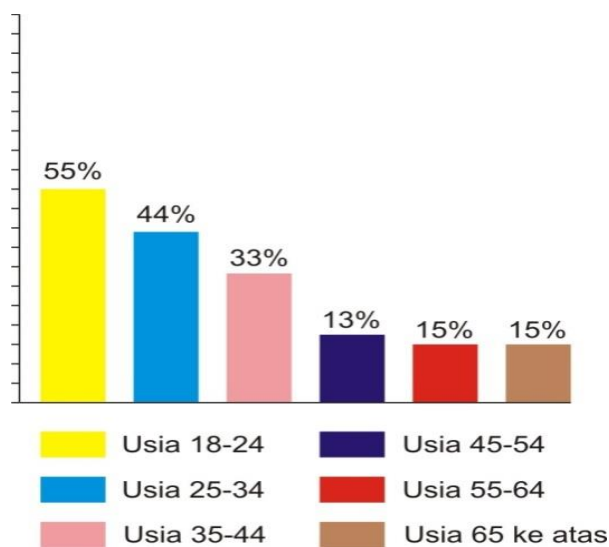
Dengan berbagai fasilitas, manfaat dan kemudahan dalam penggunaan internet, *smartphone* memiliki daya tarik yang sangat kuat untuk dipakai masyarakat dalam komunikasi, mencari informasi serta hiburan melalui internet. Tidak terlepas dikalangan remaja penggunaan *smartphone* untuk komunikasi dengan teman-temannya menjadi semacam trend atau gaya hidup dalam bersosialisasi melalui berbagai fitur yang ada.

Hal ini sejalan dengan survei yang dilakukan oleh *Nielsen* yaitu suatu perusahaan yang bergerak di bidang informasi global serta media dan berfokus pada suatu penelitian dan melakukan suatu riset dalam memberikan suatu informasi tentang pemasaran dan konsumen, televisi, serta melakukan riset terhadap media yang lainnya, seperti riset terhadap bisnis publikasi, trade show dan riset terhadap dunia online.<sup>4</sup> Dari hasil survei yang di Indonesia usia remaja menduduki prosentase terbanyak dalam penggunaan *smartphone* atau gadget dan prosentase penggunaan *smartphone* atau gadget semakin merendah pada usia yang semakin tua. Berikut ini adalah Populasi Pengguna Gadget berdasarkan kelompok umur menurut Survei Nielsen.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Muhammad Danu, "Nielsen", <https://id.wikipedia.org/wiki/Nielsen>, diakses tanggal 4 Desember 2017.

<sup>5</sup> Syaamila, "Populasi pengguna gadget menurut survei nielsen", <http://gadgetislamimoreang.blogspot.co.id/2014/08/populasi-pengguna-gadget-menurut-survei.html/> diakses tanggal 4 Desember 2017



Gambar 1.

Diagram Pengguna *Smartphone* Berdasarkan Usia

Berdasar pada survei neilsen tersebut penulis melakukan survei disalah satu Sekolah Menengah Pertama di Kota Kediri yaitu SMAN 7 Kediri. Hampir semua siswa SMAN 7 Kota Kediri memiliki *smartphone*. Selain sebagai alat komunikasi penggunaan *smartphone* oleh siswa SMAN 7 Kota Kediri juga digunakan sebagai media dalam pembelajaran yaitu mencari materi belajar, informasi dan literasi.<sup>6</sup>

Hal tersebut membuktikan bahwa perkembangan teknologi dan komunikasi telah merambah ke berbagai aspek kehidupan termasuk dalam dunia pendidikan, baik dalam kegiatan penyelenggaraan pendidikan, belajar mengajar, maupun sebagai alat sumber-sumber belajar maupun pengetahuan.

Dalam dunia pendidikan pendewasaan peserta didik sangatlah penting guna mengembangkan bakat, potensi, dan ketrampilan untuk menjalani kehidupan, oleh karena itu pemahaman serta peningkatan prestasi peserta didik harus menjadi prioritas dalam pembelajaran. Selain itu dalam era digital ini

<sup>6</sup> Observasi di SMAN 7 Kota Kediri dengan siswa kelas XI IPA 2, 6 Desember 2017

tersedianya sarana dan prasarana kegiatan pembelajaran juga sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Dalam hal ini peran pemerintah dalam pengadaan sarana dan prasarana sangat dibutuhkan. Dengan mengalokasikan APBN sebesar 20 % diharapkan mampu memenuhi kesejahteraan guru, dan keringanan biaya pendidikan khususnya dalam hal sarana dan prasarana dalam menunjang peningkatan mutu dan kualitas pendidikan.

Pendidikan tidak bisa bersifat statis, tetapi harus dinamis dan terus menerus mengikuti perkembangan zaman. Penerapan kurikulum 2013 oleh pemerintah mengharuskan memenuhi tiga komponen utama yaitu pengetahuan, ketrampilan, dan sikap dengan pertimbangan faktor psikologis (penyesuaian materi pembelajaran dengan perkembangan peserta didik, penguatan aspek afeksi) dan faktor sosio-budaya (masalah dalam masyarakat makin kompleks yang membutuhkan kreatifitas dan inovasi).<sup>7</sup>

Perubahan kurikulum dari KTSP ke Kurikulum 2013 juga akan berpengaruh terhadap unsur penting proses belajar mengajar yaitu metode pembelajaran dan media pembelajaran. Sehingga metode maupun media pembelajaran harus disesuaikan dengan faktor psikologis dan sosio-budaya saat ini yang menjadi dasar pertimbangan penerapan Kurikulum 2013. Kemudian salah satu faktor sosio-budaya yang menonjol saat ini adalah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat.

---

<sup>7</sup> Mulyoto, *Strategi Pembelajaran di Era Kurikulum 2013* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013), 104.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh *Eric Asbhy* bahwa dunia pendidikan telah masuk pada revolusi kelima yaitu pengemasan dan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan internet dalam peningkatan kualitas kegiatan pembelajaran.<sup>8</sup> Hamalik berpendapat bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan serta minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam aktivitas belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Selain itu penggunaan media dalam aktivitas belajar juga membantu keefektifan proses pembelajaran dalam penyampaian isi materi pembelajaran serta memudahkan peserta didik dalam memahami isi materi, memudahkan penafsiran data, dan memudahkan mencari informasi dalam belajar.<sup>9</sup>

Seorang guru atau pendidik merupakan faktor utama dalam proses pembelajaran. Perannya sangat penting dalam pencapaian tujuan dalam pembelajaran tersebut. Oleh karena itu pendidik harusnya cermat dan pandai dalam menentukan metode serta media dalam pembelajaran. Mengingat perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat dengan berbagai macam produk teknologi seperti komputer, laptop, *smartphone* dan lain sebagainya, seorang pendidik harus mampu menyesuaikan dengan perkembangan tersebut akan proses pembelajaran tidak berjalan statis dan mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman. *Smartphone* merupakan salah satu dari teknologi komunikasi yang membantu manusia untuk

---

<sup>8</sup> Rusman, dkk. *Pembelajaran Berbasis Teknologi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), 6.

<sup>9</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 2.

mendapatkan informasi secara cepat. Di samping untuk membantu mencari informasi, *smartphone* juga berfungsi menyebarkan informasi, sehingga dengan berkembangnya kemajuan teknologi komunikasi, berkembang pula penggunaan *smartphone*.

Selain dapat digunakan untuk telepon dan pesan singkat seperti halnya telepon biasa, Keberadaan *smartphone* di tengah laju globalisasi teknologi komunikasi dan informasi memiliki fenomena tersendiri bagi dunia pendidikan khususnya bagi siswa. Kehadirannya yang menawarkan kecanggihan untuk dapat mengakses segala informasi lintas dunia dengan sangat cepat, mudah dan murah dapat dijadikan sebagai salah satu media dalam aktivitas belajar untuk meningkatkan prestasinya dengan berbagai fitur yang tersedia seperti jaringan akses internet yang menyediakan berbagai macam informasi tentang pelajaran dan pengetahuan, *chatting* atau percakapan singkat melalui *Facebook*, *Blackberry Messenger*, *Line*, *Twitter*, *Instagram*, *Youtube*, dan lain-lain.

Selain memberikan manfaat, teknologi khususnya *smartphone* juga mempunyai dampak negatif, yaitu dengan kemudahan akses dan banyaknya informasi yang dapat diakses melalui *smartphone* tidak menutup kemungkinan adanya informasi atau konten yang negatif seperti gambar atau video porno, kekerasan atau radikalisme, informasi bohong (*hoax*), yang tentunya sangat merugikan peserta didik. Oleh karenanya perlu adanya pengarahan kepada peserta didik untuk menggunakan atau memanfaatkan *smartphone* sebagaimana mestinya sesuai dengan kewajiban seorang peserta didik yaitu

belajar. Kemudian perlu juga adanya pengetahuan serta identifikasi tentang faktor-faktor penunjang dan penghambat dalam pemanfaatan *smartphone* agar pemanfaatan *smartphone* untuk belajar dapat maksimal.

Salah satu indikator keberhasilan dalam implementasi Kurikulum 2013 yaitu siswa harus lebih produktif, inovatif, afektif, dan senang belajar.<sup>10</sup> Sehingga pemanfaatan media teknologi khususnya *smartphone* yang nota bene hampir setiap peserta didik memilikinya ini harus diterapkan dalam pembelajaran untuk mencapai indikator-indikator keberhasilan implementasi Kurikulum 2013 yaitu siswa lebih produktif, inovatif, afektif dan senang dalam belajar. Disamping itu pemanfaatan *smartphone* untuk belajar diharapkan akan mengurangi pengaruh atau dampak negatif dari *smartphone* sebagaimana dijelaskan diatas.

Kemudian dalam penguatan karakter sebagaimana dijelaskan oleh Mohammad Nuh (*mendikbud tahun 2013*) kurikulum 2013 akan menekankan pada pengembangan kreativitas siswa dan penguatan karakter.<sup>11</sup> Mata pelajaran pendidikan agama mempunyai peranan penting, karena dalam pendidikan agama terdapat materi pelajaran dalam membentuk perilaku dan kepribadian peserta didik sesuai dengan norma ajaran agama.

SMAN 7 Kota Kediri merupakan salah satu sekolah yang menerapkan sistem pembelajaran *E-Learning* yaitu pembelajaran melalui teknologi komputer dengan akses penuh ke Internet. Kemudian sistem ujian yang diberlakukan pada saat ujian semester ganjil maupun genap menggunakan

---

<sup>10</sup> Daryanto, *Pendekatan Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Gava Media, 2014), 11.

<sup>11</sup> Mulyoto, *Strategi Pembelajaran.*, 115.



sistem CBT (*Computer Based Test*) yaitu tes berbasis komputer yang penyajian dan pemilihan soalnya dilakukan secara terkomputerisasi sehingga setiap peserta tes mendapatkan paket soal yang berbeda-beda.

Dengan sistem pembelajaran dan sistem tes yang berbasis teknologi maka setiap siswa di SMAN 7 diwajibkan untuk mempunyai laptop untuk menunjang dalam kegiatan pembelajarannya. Selain itu di SMAN 7 Kota Kediri hampir setiap kelas ada group WhatsApp yang dibuat oleh guru dalam setiap mata pelajaran sebagai sarana komunikasi dan berbagi materi untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

Sehingga dalam sekolah tersebut jaringan internet dengan area *Hotspot* dengan jaringan WiFi menjadi salah satu sarana yang sangat diperhatikan untuk menunjang sistem pembelajaran *E-Learning*. Dengan adanya sarana WiFi (*jaringan LAN untuk mengakses internet*)<sup>12</sup> yang cukup baik dan sistem pembelajaran berbasis teknologi tersebut membuat siswa terbiasa belajar menggunakan teknologi yaitu laptop maupun *smartphone* dengan akses melalui internet. Sehingga hal tersebut sangat menunjang dan memudahkan aktivitas belajar mengajar di SMAN 7 Kota Kediri. Dengan akses penuh ke internet siswa dapat mencari informasi dan pengetahuan yang kaitannya dengan materi belajar melalui internet dengan *smartphone* dengan mudah.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Ardian Handoko, "Perbedaan Wifi dan Hotspot", <http://newjohnywuss.blogspot.co.id/2015/01/perbedaan-wifi-dan-hotspot.html/>, diakses tanggal 5 Desember 2016.

<sup>13</sup> Drs. Nur Shohib, M.Pd.I, Guru PAI Kelas XII, Kediri, 6 Desember 2017.

Kegiatan belajar mengajar dengan pemanfaatan teknologi informatika membuat siswa di SMAN 7 tidak asing lagi dengan teknologi. Laptop dan *smartphone* merupakan teknologi yang sangat dibutuhkan oleh siswa SMAN 7 dalam menjalankan aktivitasnya. Dara salah satu siswa kelas XI menuturkan :

Saya biasa menggunakan *smartphone* untuk browsing mencari materi tambahan untuk membantu dalam pengerjaan tugas, selain itu *smartphone* memudahkan kami untuk komunikasi dengan teman-teman dalam pengerjaan tugas kelompok dan bertukar pendapat, sharing materi atau bertanya kepada teman melalui media sosial seperti WhatsApp atau Line.<sup>14</sup>

Dalam hal tersebut membuktikan bahwa pemanfaatan media khususnya *smartphone* sangat membantu peserta didik maupun pendidik dalam aktivitas belajar secara efisien dan mampu menarik minat siswa dalam belajar. Menurut Budi Raharjo, manfaat internet dalam pendidikan adalah sebagai akses sumber informasi, akses kepada nara sumber, dan media kerjasama.<sup>15</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media khususnya *smartphone* mempunyai manfaat dalam belajar bagi siswa baik disekolah maupun dirumah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pemanfaatan *smartphone* dalam belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa dengan judul **“BENTUK PEMANFAATAN SMARTPHONE DALAM AKTIVITAS BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM OLEH SISWA KELAS XI DI SMAN 7 KOTA KEDIRI”**

---

<sup>14</sup> Dara Sagita, siswa kelas XII IPA 2, Kediri, 6 Desember 2017

<sup>15</sup> Zainal Aqib, *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Konkret (inovatif)* (Bandung: Yrama Widya, 2013), 61.

**B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana pemanfaatan *smartphone* dalam aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam oleh siswa Kelas XI SMAN 7 Kota Kediri?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan *smartphone* dalam aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMAN 7 Kota Kediri ?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pemanfaatan *smartphone* dalam aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam oleh siswa kelas XI SMAN 7 Kota Kediri
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan *smartphone* dalam aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMAN 7 Kota Kediri

**D. Kegunaan Penelitian**

Adapun sesuai dengan tujuan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi SMAN 7 Kota Kediri
  - a. Memberi masukan kepada SMAN 7 Kota Kediri untuk mengetahui bentuk pemanfaatan media *smartphone* dalam aktivitas belajar PAI oleh siswa kelas XI SMAN 7 Kota Kediri.
  - b. Dapat memberikan saran-saran dan masukan untuk mengantisipasi dampak penggunaan *smartphone* di SMAN 7 Kota Kediri.
  - c. Menambah khasanah keilmuan tentang pemanfaatan teknologi terhadap pendidikan.

## 2. Manfaat bagi penulis

- a. Memberikan pengetahuan bagi penulis tentang dampak *smartphone* terhadap aktivitas belajar.
- b. Untuk mengevaluasi praktik penggunaan *smartphone* dalam suasana tertentu.
- c. Memberi pengalaman penulis dalam melaksanakan penelitian yang benar.